



Terbit online pada laman web jurnal : <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>

Warta Pengabdian Andalas

Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks

ISSN (Print) 0854-655X | ISSN (Online) 2797-1600

Peningkatan Komitmen Penanggulangan Covid-19 Mahasiswa melalui Webinar dan Deklarasi SIAGA SAKATO

Liganda Endo Mahata, Fitrissia Amelin, Fathiyatul Khaira, Denada Florencia Leona, Andani Eka Putra, Rizanda Machmud, Irvan Medison, Hardisman, Yefri Zulfiqar, Fenty Anggraini, Linosefa, Desy Nofita Sari, dan Rahmat Syawqi

Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 25163. Indonesia

E-mail: ligandaendomahata@gmail.com

Keywords:

Covid-19, education, expert, health protocol, vaccination

ABSTRACT

The Covid-19 virus is transmitted from human to human through close contact with infected people through their respiratory droplets. A person can also be infected by touching an object contaminated with SARS-CoV-2 and then followed by reaching the eyes, nose, or mouth. Implementing the health protocol is necessary to reduce the number of virus transmissions. In addition, to increase the community's immune against Covid-19, WHO and the government have been developing a vaccination program. However, the recommendation from the latest research stated that people still have to obey the health protocol even after being vaccinated. The purpose of this community service was to help the government to increase people's understanding of the importance of implying health protocols, even after vaccination, to suppress Covid-19 cases. The method used is by holding an online event called a Webinar. It followed by a statement with audiences to commit to implementing the health protocol led by the Rector of Andalas University, then called a SIAGA SAKATO declaration. The activity began with a pre-test questionnaire for initial information collection, followed by education about Covid-19 prevention from the experts to the 512 students. The activity ended with the final data collection using a posttest questionnaire to test the student knowledge after the education. Paired t-test analysis showed a significant increase in student commitment after attending the Webinar ($P \leq 0.05$). Based on these results, the Webinar increases students' understanding of the importance of the health protocol in reducing the Covid-19 cases.

Kata Kunci:

Covid-19, edukasi, komitmen, protokol kesehatan, vaksinasi

ABSTRAK

Virus Covid-19 ditransmisikan antara orang ke orang melalui kontak erat dan percikan (droplet). Seseorang juga dapat tertular jika menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi SARS-CoV-2 kemudian melakukan kontak dengan selaput lendir seperti mata, hidung, atau mulut. Penerapan protokol kesehatan (Prokes) sangat diperlukan untuk menekan angka penularan virus. Selain itu, untuk meningkatkan kekebalan tubuh masyarakat, WHO bersama pemerintah, telah mengupayakan program vaksinasi. Namun, dengan rekomendasi bahwa masyarakat tetap harus mematuhi Prokes meskipun sesudah divaksin. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu pemerintah dalam peningkatan pemahaman terkait protokol kesehatan masyarakat, bahkan sesudah vaksinasi, untuk menekan kasus Covid-19. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa Universitas Andalas. Metode yang digunakan adalah pelaksanaan Webinar, yang diikuti dengan pernyataan bersama mahasiswa untuk komitmen dalam menerapkan protokol kesehatan yang dipimpin oleh Rektor Universitas Andalas, disebut dengan Deklarasi SIAGA SAKATO. Kegiatan diawali dengan pengisian kuesioner *pre-test* untuk pengumpulan informasi awal, lalu dilakukan penyuluhan mengenai pencegahan Covid-19. Acara diakhiri dengan pengumpulan data akhir menggunakan kuesioner *post-test*. Analisis *Paired t-test*

menunjukkan bahwa terdapat peningkatan komitmen mahasiswa setelah mengikuti penyuluhan secara signifikan ($P \leq 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan ini berpengaruh pada peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya Prokes ketat untuk penanggulangan Covid-19 sehingga meningkatkan komitmen mahasiswa untuk menunda perjalanan selama masa pandemi, mengikuti program vaksinasi dan menjalankan protokol kesehatan setelah vaksinasi.

PENDAHULUAN

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Coronavirus yang menjadi etiologi Covid-19 (*Coronavirus disease 19*) termasuk dalam genus betacoronavirus. Virus Covid-19 tersebut ditransmisikan antara orang ke orang melalui kontak erat dan percikan (droplet) (WHO, 2021a). Covid-19 menjadi pandemik global sesuai deklarasi *World Health Organization* (WHO) sejak awal tahun 2020. Virus ini telah menyerang banyak orang di dunia mencakup kira-kira 200 negara dan teritorial (WHO, 2020). Penularan virus SARS-CoV-2 pada awalnya hanya melalui transmisi hewan ke hewan lainnya (*zoonotic*). Tetapi seiring berjalan waktu, di Wuhan, China, muncul kasus pertama transmisi dari manusia ke manusia yang berperan penting dalam terjadinya pandemi ke seluruh dunia (Q. Li, X, Guan, P, et al., 2020). Sejak tanggal 7 April 2020, terdapat lebih dari 1,4 juta kasus di seluruh dunia sesuai yang dilaporkan oleh *the Center for Systems Science and Engineering* (CSSE) di John Hopkins University. Virus ini menunjukkan tingkat penularan yang sangat tinggi dengan diperkirakan terdapat 202.608.306 kasus terinfeksi Covid-19 dan 4.293.591 kematian di dunia hingga tahun 2021 (WHO, 2021b).

Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Data menunjukkan kasus yang terkonfirmasi di Indonesia per tanggal 19 September 2020 adalah sebanyak 240.687 kasus dan 9.448 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (WHO, 2020). Satuan Tugas Penanganan Covid-19 menyatakan bahwa terdapat beberapa Provinsi yang dijadikan prioritas dalam penanganan Covid-19, salah satu diantaranya adalah Provinsi Sumatera Barat. Laporan terakhir kasus kematian akibat Covid-19 di Sumatera Barat yaitu 906 kematian (2,21%). Berdasarkan data terbaru pada tanggal 20 Mei 2020 dilaporkan jumlah penderita Covid-19 yang dirawat di rumah sakit sebanyak 20% dari kasus aktif, meningkat dari data sebelumnya yang hanya sebesar 17% (Pemprov Sumbar, 2021b, 2021a; Satuan Tugas Penanganan Covid 19, 2021).

Gejala ringan sampai berat seperti demam, batuk kering, nyeri sendi, kelelahan hingga sesak nafas merupakan gejala umum yang sering dikeluhkan oleh penderita Covid-19. Sesuai dengan penelitian WHO, virus Covid-19 ditransmisikan antara orang ke orang melalui kontak erat dan percikan (droplet). Seseorang juga dapat tertular jika menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi SARS-CoV-2 kemudian melakukan kontak dengan selaput lendir seperti mata, hidung, atau mulut (WHO, 2020). Oleh karena itu, WHO merekomendasikan penggunaan alat pelindung diri yang tepat seperti masker wajah yang memenuhi syarat untuk mengendalikan penyebaran infeksi. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) juga merekomendasikan bahwa dalam mengendalikan Covid-19 perlu dilakukan *Social Distancing* atau menjaga jarak antar orang untuk meminimalkan kemungkinan terkena virus (CDC, 2021a).

Upaya penurunan jumlah kasus baru yang muncul adalah meningkatkan kekebalan tubuh serta mencegah perburukan dan kebutuhan dengan alat ventilator pada penderita Covid-19, WHO bersama pemerintah, termasuk Indonesia, telah mengupayakan suatu program yaitu vaksinasi. Vaksinasi Covid-19 telah dipastikan keamanan dan efektivitasnya melalui berbagai

penelitian dan uji coba (WHO, 2021c). Program vaksinasi dianggap sebagai kunci dalam mengakhiri pandemi karena dapat digunakan untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas serta membentuk kekebalan kelompok terhadap virus Covid-19 (Satgas Covid-19, 2020). Namun, berdasarkan rekomendasi WHO, penggunaan vaksinasi tetap tidak menghilangkan perlunya penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker dan melakukan *social distancing*, agar makin memperkuat perlindungan terhadap Covid-19 (WHO, 2021a).

Hingga saat ini masih terdapat pro dan kontra terhadap vaksinasi, dan sulitnya mempertahankan protokol kesehatan bagi yang sudah divaksin. Kondisi ini menghambat keberhasilan program pemerintah untuk mengendalikan pandemi Covid-19 (Hakam, 2021). Dalam menanggulangi kondisi tersebut serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Covid-19, diperlukan edukasi melalui seminar atau webinar dengan para pakar di bidangnya. Selain itu diperlukan juga deklarasi komitmen dari masyarakat dalam memerangi Covid-19 dan kesediaan untuk mengikuti protokol kesehatan setelah divaksin, terutama pada masa rawan seperti menuju Lebaran. Hal tersebut yang melatarbelakangi tim penulis untuk melakukan pengabdian masyarakat di Sumatera Barat dengan sasaran mahasiswa Universitas Andalas yaitu dengan pelaksanaan webinar SIAGA SAKATO berjudul “Satukan Asa, Kuatkan Usaha, Tuntaskan Covid-19” secara daring menggunakan aplikasi *Zoom*. Webinar dilaksanakan mendekati waktu Lebaran Idul Fitri. Mahasiswa diharapkan menjadi penggerak edukasi Covid-19 di tengah masyarakat. Program ini dilaksanakan untuk membantu pemerintah dalam peningkatan pemahaman terkait protokol kesehatan masyarakat untuk menekan kasus Covid-19 terutama selama masa rawan tersebut.

METODE

Kegiatan webinar dalam rangka pengabdian pada masyarakat oleh “SIAGA COVID-19: FK UNAND SAKATO” mengusung tema “Satukan Asa, Kuatkan Usaha, Tuntaskan Covid-19”. Webinar ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting* pada tanggal 08 Mei 2021 pukul 09.30-12.00 WIB. Peserta seminar daring yang melakukan pendaftaran diarahkan untuk mengisi kuesioner *pre-test* dalam bentuk *google form* untuk mendapatkan informasi awal peserta mengenai komitmen untuk menunda perjalanan selama masa pandemi, bersedia mengikuti program vaksinasi Covid-19, dan menjalankan protokol kesehatan setelah vaksinasi. Kegiatan pengabdian dibuka dengan kata sambutan dari Rektor Universitas Andalas, Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H dan dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Dr. dr. Afriwardi, SH, Sp.KO, MA. Selanjutnya, Rektor Universitas Andalas memimpin pernyataan bersama dengan mahasiswa untuk komitmen dalam menerapkan protokol kesehatan, disebut dengan Deklarasi SIAGA SAKATO.

Kegiatan pengabdian ini mengundang pakar untuk menyampaikan materi secara daring, yakni tiga orang narasumber, yaitu:

1. Dr. dr. Andani Eka Putri, M.Sc dengan judul *Update* Perkembangan Covid-19 Sumbar dan Prediksi Pasca Idul Fitri.
2. dr. Fenty Anggraini, SpP dengan judul Kenapa Harus Taat Prokes bahkan Walau Sudah Divaksin.
3. Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes, FISPH, FISCM dengan judul Tips dan Trik Mengajak Masyarakat untuk Kuatkan Usaha Akhiri Covid-19.

Kegiatan ini diakhiri dengan sesi tanya jawab antara peserta Webinar dan narasumber yang ahli di bidangnya. Peserta juga diminta untuk mengisi kuesioner *post-test* dengan pertanyaan yang sama seperti kuesioner *pre-test* untuk menilai apakah terdapat peningkatan komitmen untuk menerapkan protokol kesehatan dari peserta seminar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu pemerintah dalam peningkatan pemahaman terkait Prokes masyarakat untuk menekan kasus Covid-19. Acara pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 512 orang mahasiswa. Acara diawali dengan kegiatan *pre-test* kepada seluruh peserta untuk menilai seberapa besar komitmen mahasiswa dalam menjalankan protokol kesehatan penanggulangan penyebaran kasus Covid-19. Hasil *pre-test* menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki komitmen yang baik dalam penanggulangan Covid-19, namun masih ada 14,1% mahasiswa yang berencana untuk melakukan perjalanan semasa pandemi, 16,6% mahasiswa yang tidak bersedia untuk mengikuti program vaksinasi, dan 4,2% mahasiswa yang mengira tidak perlu melakukan protokol kesehatan setelah vaksinasi (Tabel 1).

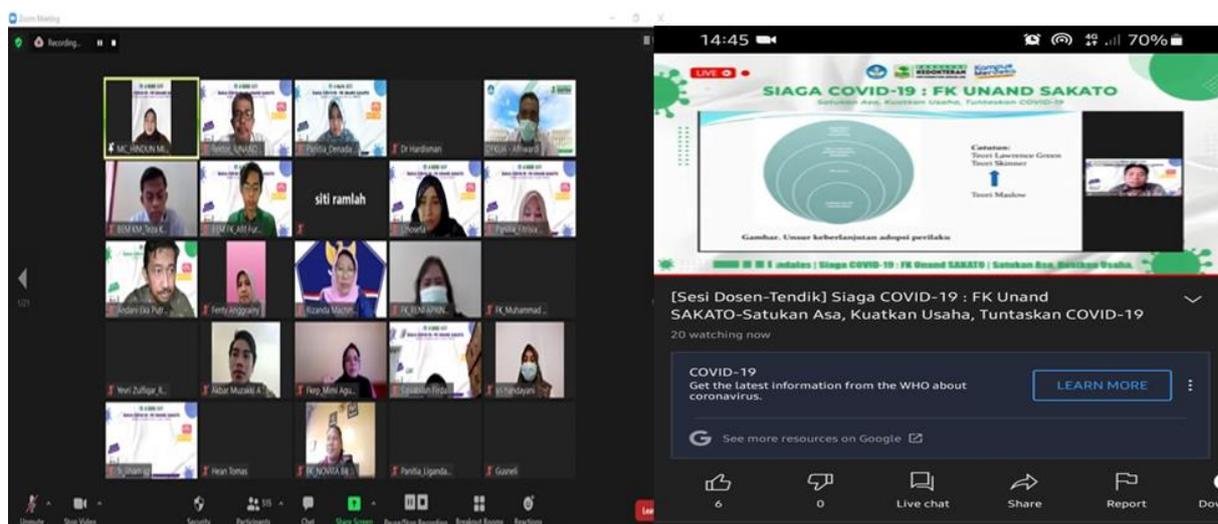


Gambar 1. Poster yang memuat informasi kegiatan dan disebarakan kepada masyarakat

Topik “Update Perkembangan Covid-19 Sumbar dan Prediksi Pasca Idul Fitri” yang disampaikan oleh Dr.dr. Andani Eka Putra, M.Sc, memaparkan data terbaru mengenai *trend* kasus Covid-19 di Sumatera Barat dan mengedukasi para peserta webinar tentang dampak yang terjadi apabila masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan dari sudut pandang *positivity rate* di Sumatera Barat. Materi ini berhasil meningkatkan komitmen mahasiswa untuk menunda perjalanan saat Idul Fitri.

Narasumber kedua, yakni dr. Fenty Anggraini. Sp.P (K) dengan topik “Kenapa Harus Taat Prokes, Bahkan Walau Sudah Vaksin?” memberikan informasi terkait pentingnya menjaga protokol kesehatan setelah vaksinasi, topik ini mengedukasi peserta penyuluhan bahwa vaksinasi tidak dapat memastikan seseorang bebas dari infeksi Covid-19, namun vaksinasi Covid-19 dapat membantu mengurangi gejala klinis apabila seseorang terinfeksi Covid-19. Topik ini berhasil meningkatkan komitmen mahasiswa untuk bersedia divaksinasi dan tetap menjaga protokol kesehatan setelah vaksinasi.

Materi ke 3 oleh Prof.Dr.dr. Rizanda Machmud, M.Kes., FISP.H., FISC.M dengan topik “Tips dan Trik Mengajak Masyarakat untuk Kuatkan Usaha Akhiri Covid-19” bertujuan untuk menstimulasi mahasiswa yang ikut dalam penyuluhan ini berperan aktif mengedukasi lingkungan sekitarnya terkait protokol kesehatan penanggulangan Covid-19 (Gambar 1). Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah yang dibantu dengan slide *power point* pada *zoom* dan *youtube* (Gambar 2). Setelah pemaparan materi oleh narasumber, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan narasumber.



Gambar 2. Webinar dengan metode penyuluhan menggunakan aplikasi Zoom dan Youtube

Setelah sesi diskusi, Rektor Universitas Andalas memimpin deklarasi kesepakatan Mahasiswa Universitas Andalas untuk berkomitmen dalam proaktif mencegah penyebaran Covid-19 dengan melaksanakan protokol kesehatan ketat, berkomitmen saling mengingatkan dan saling bekerja sama dalam segala upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di keluarga, lingkungan kampus dan masyarakat. Diharapkan dengan deklarasi ini semakin menguatkan komitmen civitas akamedika UNAND dalam menuntaskan Covid-19. Sebelum acara berakhir, panitia mengadakan *post-test* terkait materi penyuluhan melalui dokumentasi absensi peserta.

Tabel 1. Efek penyuluhan terhadap komitmen mahasiswa dalam penanggulangan Covid-19

No.	Item Komitmen Mahasiswa	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)	Nilai P
1.	Komitmen untuk menunda perjalanan selama masa pandemi	85,9	91,0	
2.	Komitmen bersedia mengikuti program vaksinasi Covid-19	83,4	89,5	0,038*
3.	Komitmen tetap menjalankan protokol kesehatan setelah vaksinasi	95,8	98,7	

*signifikan, *paired t-test*

Nilai *pre-test* dan *post-test* peserta kemudian dianalisis untuk menilai komitmen mahasiswa dalam penanggulangan kasus Covid-19. Hasil analisis menunjukkan ada peningkatan komitmen mahasiswa setelah mengikuti penyuluhan secara signifikan ($P \leq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan pemberian penyuluhan pada pengabdian ini berpengaruh pada peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya proses ketat untuk penanggulangan Covid-19 sehingga meningkatkan komitmen mahasiswa untuk menunda perjalanan selama masa pandemi, mengikuti program vaksinasi dan menjalankan protokol kesehatan setelah vaksinasi.

Peningkatan persentase komitmen peserta penyuluhan ini selaras dengan hasil analisa Atmaja, dkk. (2021) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman komunitas masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 dan protokol kesehatan setelah dilakukan pemberian edukasi secara *online*. Penelitian oleh Nur Farah dkk (2021) juga menyebutkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19 serta meningkatnya komitmen masyarakat di Desa Pakistaji untuk menghadiri kegiatan vaksinasi, setelah dilakukan penyuluhan

oleh pakar. Oleh sebab itu, pelaksanaan penyuluhan mengenai bahaya Covid-19, pentingnya vaksinasi Covid-19 serta pengukuhan komitmen untuk menjalankan protokol kesehatan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memperbaiki persepsi yang masih salah mengenai Covid-19 dan vaksinasi (Biswas, dkk., 2021).

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat oleh Tim Siaga Covid-19 FK UNAND SAKATO dengan tema “Satukan Asa, Kuatkan Usaha, Tuntaskan Covid-19” kepada seluruh mahasiswa di Universitas Andalas dapat memberikan pemahaman dan meningkatkan komitmen mahasiswa mengenai penanggulangan Covid-19. Setelah acara ini diharapkan para mahasiswa dapat meneruskan promosi kesehatan terkait protokol kesehatan Covid-19 kepada keluarga dan lingkungan sekitarnya sehingga memberi dampak yang luas untuk menekan kasus Covid-19 di Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja Sarah P. Yuhara N. A., Felik F., Florindha L. Y. 2021. The change in community knowledge about covid-19 vaccine through online education. *Journal of Character Education Society*. Vol. 4, No. 2. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/issue/view/APRIL>.
- Biswas Bikram, Ullah M. N., Roy S. K., Roy F., Ridwan M. 2021. Students' perception towards covid-19 vaccination program in bangladesh: a study on university students. *BirLE-Journal*. Vol. No. 2. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birle/article/view/1949>.
- CDC. 2021. COVID-19 and your health [Online]. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/your-health/index.html>. [Diakses pada Desember 2021].
- HAKAM. 2021. Understanding the importance of COVID- 19 vaccines. *News Report*.
- Nur Farah F, Rahman Vidia N. 2021. Penyuluhan program vaksinasi covid-19 pada masyarakat desa pakistaji. *Jurnal Budimas*, Vol.03 No. 02. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/3387>.
- Pemprov Sumbar. 2021a. Data pantauan COVID-19. https://corona.sumbarprov.go.id/details/index_master_corona.
- Pemprov Sumbar. 2021b. Data pantauan COVID-19 Provinsi Sumatera Barat. <https://corona.sumbarprov.go.id>.
- SATGASCOVID-19. 2020. Mengapa vaksinasi di perlukan? [Online]. <https://covid19.go.id/masyarakat-umum/mengapa-vaksinasi-COVID-19-diperlukan-2>. [Diakses pada Desember 2021].
- Satuan Tugas Penanganan Covid 19. 2021. Analisis data COVID-19 Indonesia.
- World Health Organization (WHO). Q&A on Coronaviruses (COVID-19). 2020. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and->

answers-hub/q-a-detail/q-a-coronaviruses#:~:text=symptoms. [Diakses pada September 2020].

WHO. 2021a. COVID-19 advice for the public: getting vaccinated [Online]. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/COVID-19-vaccines/advice> [Diakses pada Desember 2021].

WHO. 2021b. WHO Coronavirus (COVID- 19) dashboard [Online]. <https://covid19.who.int/> [Diakses pada Desember 2021].

WHO. 2021c. Module 2: types of vaccine and adverse reactions [Online]. <https://vaccine-safety-training.org/overview-and-outcomes-2.html> [Diakses pada Desember 2021].

Q. Li, X. Guan, P. Wu, X. Wang, L.Zhou, Y., et al. 2020. Early transmission dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-infected pneumonia. *N Engl J Med.*, 382, pp. 1199-1207